

ABSTRAK

Bahasa gaul merupakan salah satu bentuk kreativitas suatu komunitas tertentu yaitu komunitas atau kelompok artis. Pada saat ini bahasa gaul ini mulai populer dan berkembang pula di kalangan muda, radio, media cetak dan lain-lain. Sebagai salah satu bentuk slang yang muncul di masyarakat, bahasa gaul memiliki ciri khas yang lain dari bentuk slang lainnya. Berdasar atas fenomena tersebut, penelitian ini ingin mengungkapkan ciri khas bahasa gaul yang membuatnya berbeda dengan bentuk slang lainnya, melalui analisis bentuk dan makna.

Analisis bentuk dan makna bahasa gaul bertujuan untuk menunjukkan karakteristik dan keunikan-keunikan bahasa gaul serta mendapatkan gambaran tentang pola pembentukan dan pola pemaknaan kata dalam bahasa gaul. Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang sifatnya eklektik yang saling berkaitan antara teori yang satu dengan teori yang lain.

Objek data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kosa kata bahasa gaul yang ada dalam kamus bahasa gaul dan ditulis oleh Debby Sahertian tahun 1999 dan 2000. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik studi kepustakaan dengan didukung teknik observasi dan simak rekam

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Tahap pertama dilakukan klasifikasi data berdasarkan proses pembentukan kata kemudian menganalisisnya dengan mencari pola (kaidah) pembentukan kata. Tahap kedua adalah menganalisis data yang berhubungan dengan pola pemaknaan kata. Untuk menjabarkan hasil analisis data ini digunakan teknik penyajian secara informal dan teknik formal.

Hasil penelitian ini menunjukkan kosa kata dalam bahasa gaul terbentuk dari beberapa pola pembentukan kata diantaranya; (a) *dengan penambahan unsur-unsur tertentu*, (b) *dengan duplikasi*, (c) *dengan metatesis*, (d) *dengan komposisi*, (e) *dengan abreviasi atau pemendekan*, (f) *dengan pemberian makna baru terhadap kata-kata tertentu*, (g) *munculnya kelompok residu (tak beraturan)* Pola pemaknaan kata dalam bahasa gaul dilatarbelakangi oleh adanya faktor kebahasaan dan faktor diluar kebahasaan, *faktor kebahasaan* tersebut diantaranya; pemaknaan dengan mengambil huruf depan dan suku kata pertama, pemaknaan dengan mengambil tiga fonem depan yang berurutan dalam kata, pemaknaan dengan mengambil dua suku kata depan dari kata, sedangkan pemaknaan yang berhubungan dengan *faktor di luar kebahasaan* itu adalah munculnya makna asosiasi dalam kata. Selain itu juga dijumpai adanya relasi makna dalam bahasa gaul, yaitu; sinonim, antonim, dan homonim. Disamping itu ditemukan pula adanya bentuk-bentuk ketidakkonsistenan kata dalam bahasa gaul, yaitu adanya bentuk (kata) yang memiliki lebih dari satu makna ataupun satu makna yang memiliki lebih dari satu bentuk.

BAB I

PENDAHULUAN